***cerita gunting yang berkesan………***

Wisnu kecil nakal dan pemberani, kalau mau sekolah tidak mau diantar tapi mama kuatir karena masih kecil, jadi menyuruh pembantu untuk mengikuti waktu pergi dan pulang dari sekolah, namun harus ngumpet-ngumpet dari belakang Wisnu, dan dia tidak tahu, buat mama yang penting sampai rumah dengan selamat.

Dari kecil sering dapat juara baca puisi, walaupun kita serumah tidak ada yang tahu bahwa Wisnu pandai baca puisi, tahu-tahu pulang ke rumah sudah bawa piala dan juara se- Jakarta Timur untuk tingkat SD. Mama dan papa senang banget tidak mengira Wisnu yang bandel bisa jadi juara.

**

Dari SD sampai SMP sekolahnya selalu pindah-pindah karena berantem, mama kuatir kalau tidak dipindah nanti dikerubuti sama teman-temannya karena ia suka nekad sendiri dan berani melawan. Nilai rapotnya selalu bagus.

Waktu kami masih kecil, mama buka kursus ketrampilan di rumah (membuat bunga dari kertas, menyulam dan bordir baju), murid mama banyak, rata2 ibu2 rumah-tangga. Wisnu kecil senang pinjam gunting dari murid-muridnya mama, tetapi mereka rata-rata tidak kasih karena takut luka kena gunting. Oleh Wisnu diam-diam gunting-gunting ibu-ibu itu diumpetin sampai mereka sibuk nyari, tetapi tidak ketemu karena pintarnya Wisnu ngumpetin. Nanti seminggu sekali ruang lesnya diberesin baru ketemu guntingnya menumpuk banyak .

Dengan adik-adiknya, Wisnu sayang dan sangat melindungi kalau adiknya diancam temannya lalu cerita sama Wisnu langsung Wisnu yang hadapi saat itu Wisnu masih SD tapi jiwa pemberaninya sudah kelihatan. Jiwa bisnisnya sewaktu SMA sdh kelihatan kalau ada yang ajakan bisnis, pasti Wisnu mau melakukannya.

Tahun 1979 suami saya ditugaskan ke Batam jadi kami hanya bertemu setahun sekali.

Rina Hippy

Batam, Juli 2020